

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang “Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Dekadensi Moral Siswa Di Smp Negeri 1 Pungging” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Bentuk-bentuk dekadensi moral yang terjadi di SMP Negeri 1 Pungging setidaknya dilihat dari jenisnya dibagi menjadi empat macam, mulai dari pelanggaran moral yang bersifat individual, situasional, sistematis, dan kumulatif. Pelanggaran yang bersifat individual terjadi 15 kasus, pelanggaran yang bersifat situasional terjadi 49 kasus, pelanggaran yang bersifat sistematis terjadi 32 kasus, dan pelanggaran yang bersifat kumulatif terjadi 5 kasus. Adapun faktor yang melatarbelakngi siswa melakukan pelanggaran dekadensi moral adalah kurangnya pemahaman agama, perkembangan teknologi, Broken Home, serta pergaulan sehari-hari.

Proses kolaborasi antara guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling terjadi ketika dalam mengatasi masalah dekadensi moral. Dalam kolaborasi tersebut juga melibatkan wali kelas dan orang tua dalam menangani dekadensi moral siswa. Adapun bentuk kolaborasi yang dilakukan secara spontanitas ketika menangani siswa yang melakukan pelanggaran dekadensi moral. Dalam pelaksanaannya, kolaborasi antara guru

pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dengan cara bekerja sama tetapi bergerak dalam bidangnya masing-masing.

Beberapa upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dengan guru bimbingan konseling dalam membendung dekadensi moral siswa bersifat tindakan preventif. Tindakan tersebut dilakukan dengan menerapkan metode ceramah atau nasehat, metode pembiasaan, dan metode keteladanan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dikemukakan bahwasannya perilaku negatif siswa dalam penggunaan teknologi seperti penyebaran berita hoax, penyebaran pornografi, dan chat mesum melalui media sosial belum masuk kategori dekadensi moral dalam referensi ada. Untuk itu perlu adanya kajian lebih mendalam terkait hal tersebut sehingga dapat dimasukkan dalam bentuk-bentuk dekadensi moral yang mengikuti perkembangan jaman.

2. Saran praktis

Dalam saran praktis lebih ditujukan kepada seluruh pihak sekolah sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya, sebagai berikut:

a. Kepada Sekolah

Diharapkan kedepannya pihak sekolah memberikan dukungan penuh berupa pemberian kebijakan terhadap kolaborasi yang

dilakukan guru pendidikan agama Islam dengan guru bimbingan konseling supaya dalam setiap menangani siswa bermasalah lebih terstruktur, sistematis, dan terarah. Adanya sebuah kolaborasi diharapkan lebih efektif dan efisien dalam mengatasi moral siswa serta diharapkan memudahkan dalam mewujudkan visi sekolah yakni Terbentuknya insan yang cerdas, terampil, berakhlakul karimah, berprestasi, beriman, bertaqwa dan berbudaya lingkungan.

b. Kepada Guru PAI dan Guru BK

Diharapkan kepada guru PAI dan guru BK untuk dapat berkolaborasi secara sistematis dan terencana dalam menangani dekadensi moral siswa.

c. Kepada Siswa

Diharapkan kepada seluruh siswa untuk selalu berperilaku baik dimanapun tempatnya, selalu taat terhadap aturan yang berlaku, serta selalu menjalankan kewajiban-kewajiban supaya terhindar dari segala bentuk dekadensi moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Tahapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, A. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rebnika Cipta.
- Alim, M. (2006). *pendidikan agama islam dan upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Amin, S. M. (2016). *ILMU AKHLAK*. Jakarta: Amzah.
- Amti, P. &. (2010). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, M. (1979). *Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Z. (2011). *penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. bandung: pt remaja rosdakarya.
- Arrozaaq, D. L. (2016). *COLLABORATIVE GOVERNANCE (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo)*. Surabaya: Repository Universitas Airlangga.
- Bartens. (2000). *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Creswell, J. W. (2005). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dadan Sumara, d. (2017). *KENAKALAN REMAJA DAN PENANGANANNYA*. *Jurnal Penelitian&PPM* , 129-389.
- Darajat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, H. T. (2012). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadari, N. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamzah Tualeka, d. (2012). *Akhlak Tasawuf*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Pres.
- Hawawi, H. (1997). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hisyam, S. &. (2000). *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Hitami, M. (2004). *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*. Riau: Infinite Press.
- Huberman, M. &. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Ifdil, R. S. (2015). *Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling*. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* , 80-85.

- Imelda, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* , 227-247.
- Iskarim, M. (2017). Dekadensi moral di kalangan pelajar (revitalisasi strategi PAI dalam menumbuhkan moralitas generasi bangsa). *Edukasia Islamia* , 1-20.
- Kartono. (2013). *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Herdiani, A. K. (2018). Strategi Kolaboratif Guru BK dengan Guru PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa. *Irsad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* , 20-37.
- Marlynda, L. (2011). Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Berpacaran Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling* , 40-57.
- Mighwar, A. (2011). *Psikologi Remaja, Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*. Bandung: Pustaka Sia.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muthohar, S. (2016). Antisipasi degradasi moral di era global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* , 321-334.
- N. R. Rahmawati, S. Z. (2020). Bentuk Kolaborasi Guru bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Ilmiah dalam Kajian Bimbingan dan Konseling Islam* , 155-172.
- Narbuko, A. A. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nizar, R. &. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Nurchahya, D. K. (2019). Analisis Dekadensi Moral dalam Proses Pembelajaran PPKn. *Jurnal Civic Hukum* , 114-121.
- Nurihsan, S. Y. (2008). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Kerja Sama Program Pascasarjana UPI dengan Remaja Rosdakarya.
- Poerbawakatja, S. (1976). *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Poerwadaminta, W. J. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, H. S. (2001). *Strukturalisme Levi_Strauss, Mitos, dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Galang Press.
- Quthb, M. (1993). *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Maarif.
- RI, D. A. (1993). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Gema Risalah Press.

- Rosyadi, K. (2004). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ruhimat, M. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Saripudin, K. K. (2004). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Education*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Setiyanti, S. W. (2012). Membangun kerja sama tim (kelompok). *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 59-65.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2007). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi, D. K. (2008). *Proses Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Persada.
- Suseno, F. M. (1986). *Kuasa dan Moral*. Jakarta: Gramedia.
- Rozi, Syaikhu & Wahyuni, Eka Sri. (2019). Penguatan Moral Kepemimpinan Siswa Melalui Implementasi Pendidikan Berbasis Pengasuhan dan Pengembangan Peran Tutor Sebaya. *Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training* (pp. 206-215). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Wibawa, N. A. (2013). pembentukan karakter melalui pendidikan agama islam. *Al-Ulum*, 25-38.
- Yakin, A. (2019). *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: Rajawali Pers.
- Yaqin, A. (2019). *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: Rajawali Press.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zakiah Darajat, d. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairani. (1995). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.